

# Kegiatan Hari Dongeng Prodi Sastra Indonesia UIN Sunan Ampel Surabaya di TK Tunas Handayani Perumahan Pondok Jati, Sidoarjo

**Kenasta Aulia, Leny Wahyu Ningrat, Intan Aurellia, Nouveilla Fayza, Novia  
Ramadhani, Farida Indah Yastri, Jiphie Gilia Indriyani**

Program Studi Sastra Indonesia, UIN Sunan Ampel Surabaya Jalan Ahmad Yani No. 117, Jemur  
Wonosari, Surabaya

Email: [03020421049@student.uinsby.ac.id](mailto:03020421049@student.uinsby.ac.id)

*Received 20 Januari 2023 | Revised 10 Februari 2023 | Accepted 15 Februari 2023*

## ABSTRAK

*REKA KARYA: Kegiatan pembelajaran menyenangkan merupakan impian siswa dan guru. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diterapkan agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak membosankan. Teknik pembelajaran menggunakan media boneka tangan tidak asing bagi masyarakat saat ini. Sebagaimana kita ketahui, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, baik secara formal maupun tidak formal. Memperingati hari dongeng, Prodi Sastra Indonesia melaksanakan kegiatan parade dongeng. Pementasan boneka tangan ini dilaksanakan satu hari dengan murid-murid yang ada di TK Tunas Handayani yang bertempat di perumahan Pondok Jati RW 06, Sidoarjo. Tujuan dari teknik belajar dengan menggunakan boneka tangan ini adalah murid akan senantiasa berantusias untuk mendengarkan dan juga menyimak, dan juga untuk melatih kefokusannya pada saat pembelajaran berlangsung.*

**Kata kunci:** Boneka tangan, hari dongeng, pementasan dongeng, sastra anak.

## ABSTRACT

*REKA KARYA: Fun learning activities are the dream of students and teachers. Various kinds of learning methods and media are applied so that learning activities become more varied and not boring. Learning techniques using hand puppet media are already familiar in today's society. As we know, learning activities can be carried out anywhere, both formally and informally. To commemorate fairy tale day, the Indonesian Literature Study Program held a fairy tale parade. This hand puppet show was held in oneday with Tunas Handayani Kindergarten students who took place in the Pondok Jati RW 06 housing complex, Sidoarjo. The purpose of this learning technique using hand puppets is so that students are always enthusiastic to listen and also listen, and train their focus during learning.*

**Keywords:** Hand puppets, fairy tale day, fairy tale performance, children's literature.

## **1. PENDAHULUAN**

Pengabdian masyarakat adalah bentuk pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan dalam ruang masyarakat. Dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa secara langsung berhubungan dengan masyarakat, pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan membantu masyarakat dalam sebagian kegiatannya tanpa mengharapkan imbalan apapun. Program pengabdian masyarakat salahsatu tugas utama dalam perguruan tinggi. Program ini dikembangkan oleh beberapa universitas di Indonesia. Sebagai bentuk pembangunan kesejahteraan dan pembangunan bangsa Indonesia. Salah satu kegiatan pengamalan tersebut adalah bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat dapat dilakukan sebagai pengenalan karya sastra kepada masyarakat.

Sebuah karya sastra dapat ditunjukkan kepada semua masyarakat dengan usia dewasa maupun usia muda. Hal ini bertujuan untuk agar para penerus bangsa selalu melahirkan sebuah karya dan melestarikannya. Terutama kepada anak dengan usia dini yang perlu dikenalkan sebuah karya sastra karena dalam usia tersebut memiliki individu yang berbeda, unik dan apa adanya dan berkarakteristik. Anak usia dini (0-6 tahun) adalah usia emas ketika seluruh aspek dirangsang. Perkembangan memainkan peranan penting dalam tugas-tugas perkembangan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan sebelum beralih ke pendidikan dasar. Pendidikan tersebut meliputi sebuah kelompok bermain, dan taman kanak-kanak. Waktu yang tepat untuk pengenalan sebuah karya sastra bagi anak.

Mendongeng adalah cara yang paling tepat dan praktis untuk menumbuhkan nilai-nilai luhur kehidupan pada anak, karena nilai-nilai yang terkandung dalam tokoh dongeng tersebut dengan cepat dan mudah diasimilasi oleh anak-anak dan tetap melekat pada mereka hingga dewasa. Dalam kegiatan mendongeng, akses dan penggunaan media merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman anak. Banyak mdia yang digunakan dalam mendongeng salah satunya adalah dengan menggunakan media boneka tangan.

Penggunaan media boneka tangan bagi anak memiliki tujuan untuk membantu anak-anak dalam berpikir, membayangkan dan membangun konsep tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan karakter dan objek. Pemakaian media boneka tangan pada anak-anak membuat anak cepat mudah dalam memahami dan menangkap sebuah isi dongeng. Serta membantu anak untuk mengembangkan imajinasi mereka dalam suasana yang menggembirakan.

## **2. METODOLOGI**

Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian, yakni sebelum kegiatan dan saat kegiatan.

### **1. Persiapan Kegiatan**

Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan kontak dengan pihak sekolah TK Tunas Handayani untuk menindaklanjuti surat permohonan dari Bu Jiphie Gilia Indriyani, S.P., M.A. selaku dosen pengampu pada mata kuliah Sastra Anak untuk keperluan memenuhi tugas UAS pada mata kuliah tersebut. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa Prodi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan berikut ini:

1. Rapat persiapan
2. Penerbitan SK Panitia
3. Persiapan Akhir

4. Pelaksanaan acara sesuai jadwal kegiatan
5. Pembuatan laporan

Tahap pertama yakni dalam rapat persiapan dilakukan pada hari Selasa, 8 November 2022. Rapat dimulai dengan pembagian kelompok yang terdiri atas enam orang dan membuat rencana

kegiatan. Diantaranya yakni menentukan cerita dongeng yang akan dibawakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, menentukan metode mendongeng, menentukan dan lokasi mendongeng.

Tahap kedua yakni penerbitan surat keterangan panitia pada hari Kamis, 17 November 2022. Dalam tahap ini dilakukan pertemuan atau survei yang bertujuan untuk membicarakan lebih lanjut beberapa hal terkait kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan survei ini dilaksanakan pada: hari Senin, tanggal 21 November 2022 berlokasi di TK Tunas Handayani, Perumahan Pondok Jati RW 06, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.

Adapun yang dibicarakan pada saat survei yakni memberikan surat keterangan panitia kepada guru TK Tunas Handayani. Memberikan informasi terkait jam pelaksanaan dongeng. Kemudian membicarakan judul dan metode dongeng yang akan dibawakan. Tahap ketiga yakni persiapan akhir. Pada tahap ini dilakukan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan saat kegiatan mendongeng. Diantaranya ialah menyiapkan boneka tangan yang dibeli dari toko online. Boneka tersebut adalah karakter yang sesuai dengan judul cerita dongeng yang akan dibawakan, yakni dua boneka tangan, pertama berkarakter kelinci sedangkan kedua berkarakter kura-kura. Selain boneka tangan, disiapkan pula beberapa boneka biasa sebagai karakter pendukung dalam cerita dongeng tersebut, yaitu boneka penyu, anjing, dan beruang. Selain itu, dengan memanfaatkan kardus bekas untuk dijadikan pohon-pohonan dan rerumputan sebagai properti tambahan. Kemudian menyiapkan hadiah berupa stiker karakter yang disukai anak-anak sebagai hadiah dalam sesi tanya jawab setelah kegiatan mendongeng dan menyiapkan bingkisan jajan ringan dan permen yang juga disukai anak-anak untuk dibagikan kepada mereka setelah penutupan acara kegiatan mendongeng.

Tahap keempat yakni pelaksanaan acara sesuai jadwal kegiatan akan dijelaskan dalam metode bagian saat kegiatan. Sedangkan tahap kelima sekaligus tahap terakhir yakni pembuatan laporan atau lebih tepatnya pengumpulan hasil laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada Selasa, 13 Desember 2022 kepada dosen pembimbing melalui *link* yang telah disediakan. Kemudian dilanjutkan dengan penulisan artikel jurnal pengabdian kepada masyarakat.

## **2. Saat Kegiatan**

Kegiatan berlangsung pada hari Senin, 28 November 2022 selama 1,5 jam mulai pukul 08:30 WIB hingga pukul 10:00 WIB melalui tatap muka secara langsung di TK Tunas Handayani yang bertempat di Perumahan Pondok Jati RW 06, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo. Acara dibuka dengan sambutan dan pemberian materi mengenai dongeng untuk memperingati hari dongeng nasional serta mengedukasi pentingnya manfaat dongeng dan karya-karya dongeng atau cerita anak. Setelah itu, penampilan dongeng berjudul “Kelinci dan Kura-kura” di depan anak-anak TK Tunas Handayani. Kemudian dilanjut dengan sesi tanya jawab seputar dongeng tersebut dan pembagian hadiah. Dan yang terakhir ialah penutupan acara dengan dilakukan foto bersama.

## **3. PEMBAHASAN**

Pada hari Senin, tanggal 28 November 2022 prodi Sastra Indonesia UIN Sunan Ampel Surabaya memeriahkan hari dongeng nasional dengan mengadakan parade dongeng. Mahasiswa semester tiga di tiap

kelasnya dibagi menjadi beberapa kelompok, kami dari kelompok dua kelas B melakukan kegiatan dongeng di TK Tunas Handayani Perumahan Pondok Jati, Sidoarjo. Alasan dipilihnya tempat tersebut karena tempatnya tidak terpencil dan mudah dalam perizinan.



**Gambar 1. Kedatangan kami yang disambut murid-murid dan guru TK Tunas Handayani**

Kegiatan mendongeng dimulai pada pukul 08.30 pagi. Kedatangan pelaksana pengabdian kepada masyarakat langsung disambut oleh guru-guru TK Tunas Handayani dengan baik. Sebelum mendongeng pendongeng sempat berdiskusi dengan salah satu guru mengenai kemampuan anak-anak TK dalam menanggapi pertanyaan seputar dongeng yang akan dibawakan. Media dongeng yang digunakan adalah boneka tangan, yang dibeli dari toko *online* di salah satu *merchant online*. Selain menggunakan boneka tangan, digunakan juga boneka biasa sebagai karakter pendukung. Selain itu, dimanfaatkan juga kardus bekas untuk dijadikan pohon-pohon dan rerumputan sebagai properti tambahan.



**Gambar 2. Boneka yang digunakan untuk mendongeng**

Sebagai pembuka acara, anak-anak diajak untuk semangat dengan menciptakan sebuah tepukan semangat. Anak-anak turut antusias menirukan tepuk semangat yang kami ciptakan. Setelah tepuk semangat, dilanjutkan dengan sesi perkenalan. Sebelum mulai bercerita, sebuah *pre-test* sederhana seputar dongeng kelinci dan kura-kura disampaikan kepada anak-anak, dimana mereka cukup banyak yang mengetahui mengenai dongeng ini, karena dongeng sudah cukup banyak diadaptasikan menjadi kartun yang sering ditonton anak-anak.



**Gambar 3. Pembukaan yang diawali dengan tepuk semangat dan perkenalan diri**

Saat dibawakan dongeng kelinci dan kura-kura, anak-anak mendengarkan dengan baik meskipun tidak terlalu kondusif karena mereka terlalu antusias dengan boneka tangan dan properti pohon yang digunakan. Selain mendongeng kurang lebih 10 menit, beberapa pertanyaan disampaikan kepada mereka, dimana telah disiapkan sejumlah hadiah untuk anak-anak yang dapat menjawab pertanyaan. Dikarenakan hal ini anak-anak menjadi semakin antusias berebut menjawab pertanyaan. Meskipun begitu, cukup banyak anak-anak yang tidak dapat mendeskripsikan jawabannya secara individu, mereka mampu memberikan jawaban jika menjawab secara bersamaan dengan teman-temannya.



**Gambar 4. Proses mendongeng dan sesi tanya jawab (kuis)**

Setelah beberapa rangkaian acara tersebut, acara ditutup dengan salam dan memberikan bingkisan untuk masing-masing anak. Tak lupa dilaksanakan juga berfoto bersama anak-anak dan guru TK Tunas Handayani. Selain itu, 2 boneka tangan diberikan sebagai kenang-kenangan untuk TK tersebut. Murid-murid TK Tunas Handayani merasa senang dengan kehadiran pendongeng, begitu pun pendongeng merasa senang bertemu dengan mereka yang antusias mendengarkan dongeng yang disampaikan. Pengabdian masyarakat mendongeng kepada anak-anak ini menambah pengalaman bagi mahasiswa Sastra Indonesia, untuk mengetahui bagaimana susahny menjadi guru dan bagaimana jadi pendongeng yang baik.



**Gambar 5.** Foto bersama murid dan guru TK Tunas Handayani saat selesai acara

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Parade Dongeng Mahasiswa Prodi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya ini berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Kesuksesan dalam kegiatan ini dapat dilihat dari antusias para peserta didik yang antusias menyimak dongeng yang kami bawakan dari awal hingga akhir, serta antusias mereka dalam sesi tanya-jawab saat kami memberikan pertanyaan seputar dongeng yang kami bawakan. Tugas pengabdian masyarakat dengan bentuk mendongeng pada anak-anak ini berjalan dengan baik meskipun sempat ada beberapa kendala.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang bertempat di TK Tunas Handayani dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ini dapat melatih perkembangan murid yang ada dikelas, dan juga dapat melatih keaktifan mereka. Beberapa anak juga ada yang masih belum aktif pada saat sesi akhir pementasan yaitu sesi tanya jawab berlangsung. Tetapi hasil dari rata-rata yang ada hampir keseluruhan mereka sangat aktif bertanya dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan yang berarti mereka sangat menyukai metode boneka tangan yang digunakan. Selanjutnya dengan menggunakan metode ini, anak akan terlatih untuk selalu mendengarkan materi- materi yang akan diberikan selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwi Kartikawati, N. (2019). *Cerita Sebagai Medium Membangun Nilai-Nilai Karakter di Sekolah TK Annizomiyah Pejaten Jakarta*. Dinamisia, 340-349.
- [2] Dzikrina Dian Cahyani, M. d. (2017). *Pelatihan Bercerita Untuk Membentuk Karakter Anak-Anak Bagi Masyarakat Desa Balesari Kabupaten Magelang*. CLLT 2017, 463-472.

- [3] ITS, *Sekilas tentang Pengabdian Masyarakat*, diakses dari <https://www.its.ac.id/tkimia/riset-dan-kolaborasi/pengabdian-masyarakat/>, pada tanggal 25 Desember 2022.
- [4] Lanny Polina, P. P. (2018). *Pembelajaran Karakter Melalui Media Dongeng pada PAUD Formal Binaan I dan Binaan III Ciracas Jakarta Timur*. Jurnal Solma, 215-224.
- [5] Makarim, Faris Hafizh, *Definisi Pengabdian Masyarakat*, diakses dari <https://www.baktinusa.id/definisi-pengabdian-masyarakat/>, pada tanggal 20 Desember 2022.
- [6] Mening, H. (2019). *Penerapan Metode Mendongeng dengan Boneka Tangan dalam Penambahan Kosakata Kelompok A Tk Suster Pontianak*. 1-8.
- [7] Rizki Rahmah Fauzia, F. Z. (2022). *Pengembangan Produk Tanaman Jahe sebagai Potensi Kekayaan Alam untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal di Desa Cilaja, Kabupaten Kuningan*. Reka Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 106-112.
- [8] Rosaria Yulinda Krisanti, S. D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyimak Dongeng pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Trapsila, 24-35.
- [9] Siti Khotijah, A. W. (n.d.). *Implementasi Metode Dongeng dengan Media Boneka Tangan pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Siti Khotijah 1 Ambulu Jember*. 108-120.
- [10] Venni Herli Sundi, H. R. (2020). *Pemanfaatan Boneka Tangan untuk Media Pembelajaran Daring dan Ekonomi Masyarakat Selama Covid 19*. Jurnal UMJ, 1-6.